

ABSTRAK

Kram otot merupakan komplikasi yang paling umum terjadi pada pasien hemodialisa. Kram otot sering terjadi pada betis, paha, jari tangan, dan jari kaki. Kompres hangat merupakan terapi non farmakologis yang murah dan mudah dilakukan untuk membantu menurunkan kram otot kaki. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat terhadap kram otot kaki pada pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Umum Royal Prima. Metode penelitian menggunakan desain quasi experimental melalui pendekatan one group pre-test post-test design kemudian menggunakan uji wilcoxon. Hasil penelitian sebelum pemberian kompres hangat frekuensi 74.3% setiap minggu, sesudah pemberian kompres hangat frekuensi 100.0% setiap minggu. Sebelum pemberian kompres hangat tingkat keparahan kram 97.1% sangat menyakitkan, sesudah pemberian kompres hangat tingkat keparahan 100.0% sedikit menyakitkan. Sebelum pemberian kompres hangat durasi 97.1% kram otot berlangsung 1-10 menit, sesudah pemberian kompres hangat durasi 100.0% kram otot berlangsung ≤ 1 menit. Sebelum pemberian kompres hangat kram otot terjadi pada siang hari 71.4% dan sesudah pemberian kompres hangat terjadi pada siang hari 100.0% berdasarkan parameter p-value frekuensi $0,03 < 0,05$, p-value tingkat keparahan $0,00 < 0,05$, p-value durasi $0,00 < 0,05$ dan p-value waktu $0,02 < 0,05$. Maka disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap kram otot kaki sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian kompres hangat pada pasien yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : Hemodialisa, Kram otot kaki, Kompres hangat